

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sastra lisan. Dalam metode penelitian sastra lisan terdapat teknik pengumpulan data yang berupa pencatatan, perekaman, wawancara, pengamatan, dan analisis (Rafiek, 2011).

Dilakukan wawancara untuk memperoleh sumber data. Wawancara dilakukan dengan mewawancarai langsung informan yang mengetahui mengenai *Legenda Chang E*. Namun, dijumpai kesulitan ketika mencari informan yang akan diwawancarai, yaitu kurang dikenalnya *Legenda Chang E* ini, sehingga sulit menemukan orang yang benar-benar mengetahui legenda ini. Kebanyakan orang hanya tahu legenda tersebut tanpa memahami latar belakang atau kebudayaan yang berkaitan dengan legenda ini. Selain itu, sebagian besar orang mengetahui versi *Legenda Chang E* yang sama. Dilakukan juga observasi dengan memerhatikan gerak tubuh dan keseriusan informan ketika bercerita serta lingkungan sosial tempat Informan tinggal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian mengenai *Legenda Chang E*, menggunakan penelitian kualitatif, karena penelitian ini mengarah kepada proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari orang-orang.

3.2 Informan dan Tempat Penelitian

Dilakukan pertimbangan-pertimbangan sebelum informan dan tempat penelitian ditentukan. Informan yang layak untuk diwawancarai dalam penelitian ini adalah masyarakat keturunan Tionghoa yang berdomisili di Bandung dan memahami isi cerita *Legenda Chang E*. Tempat penelitian yang dituju dipastikan memungkinkan dan terjangkau untuk ditempuh.

1) Informan

Informan dalam penelitian *Legenda Chang E* terdiri atas tiga orang informan. Masing-masing informan merupakan orang keturunan Tionghoa

sehingga mereka memahami isi cerita tersebut. Informan yang dipilih bernama Tjie Pao An, Khouw Giok Hong, dan Novy Astini.

2) Tempat Penelitian

Tempat penelitian harus memungkinkan dan dapat dijangkau. Selain itu, tempat penelitian juga harus relevan dengan objek yang akan diteliti. Penelitian *Legenda Chang E* ini bertempat di Bandung, yaitu di Kecamatan Balonggede, Kecamatan Andir, dan Kecamatan Bojongsoang. Terdapat dua kecamatan yang terletak di Kota Bandung dan satu kecamatan terletak di Kabupaten Bandung. Hal ini terjadi karena terdapat lebih banyak masyarakat keturunan Tionghoa di Kota Bandung. Selain itu, di tiga lokasi tersebut itu ditemukan informan yang memadai.

3.3 Data dan Sumber Data

Sumber data yang dimaksud di sini adalah *Legenda Chang E* dari kecamatan Andir, Kecamatan Bojongsoang, dan Kecamatan Balonggede yang diperoleh melalui wawancara kepada informan. Data dalam penelitian ini adalah isi dari *Legenda Chang E* yang diperoleh penulis melalui wawancara secara mendalam dengan tiga informan yang mengetahui mengenai *Legenda Chang E*, sehingga data yang diperoleh sangat penting bagi penulis dengan melalui data-data wawancara mendalam yang dilakukan kepada para informan. Data-data yang bersumber dari buku-buku diperoleh dari buku yang berkaitan dengan legenda tersebut, kebudayaan Tionghoa, dan buku lainnya yang berkaitan dengan kajian legenda.

3.4 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan studi pustaka. Wawancara dilakukan dengan mewawancarai langsung informan yang mengetahui mengenai *Legenda Chang E*. Kesulitan yang dijumpai ketika mencari informan yang akan diwawancarai tidak lepas dari kurang dikenalnya *Legenda Chang E* ini sehingga sulit menemukan orang yang benar-benar mengetahui legenda ini. Kebanyakan orang hanya tahu legenda tersebut tanpa memahami latar belakang atau kebudayaan yang berkaitan

dengan legenda ini. Selain itu, sebagian besar orang mengetahui versi *Legenda Chang E* yang sama. Peneliti berhasil menemukan tiga orang informan setelah bertanya kepada beberapa orang keturunan Tionghoa. Dari ketiga informan ditemukan tiga versi *Legenda Chang E* yang berbeda.

Observasi yang dilakukan adalah dengan memerhatikan gerak tubuh dan keseriusan informan ketika bercerita serta lingkungan sosial tempat Informan tinggal. Sementara untuk metode studi pustaka dilakukan dengan menelusuri, membaca, dan mendalami berbagai referensi baik dalam bentuk *website*, artikel jurnal, dan buku. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung penulis dalam proses penelitian ini.

3.5 Alur Penelitian

Terdapat tujuh langkah analisis data yang penulis lakukan dalam proses penelitian ini. Berikut adalah tahapan analisis yang akan dilakukan. Pertama, melakukan transkripsi hasil wawancara dan penerjemahan ke dalam Bahasa Indonesia. Kemudian dilakukan analisis struktur *Legenda Chang E* yang meliputi analisis alur, tokoh, latar dan penceritaan. Selanjutnya menganalisis konteks penuturan *Legenda Chang E* yang berkaitan dengan konteks situasi dan konteks budaya. Setelah itu menganalisis proses penciptaan *Legenda Chang E* yang terbagi dalam dua tahap, yaitu proses penciptaan dan proses pewarisan. Kemudian menganalisis fungsi *Legenda Chang E*. Setelah itu menganalisis makna *Legenda Chang E*. Terakhir, menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis. Berikut bagan alur penelitian.



Bagan 3.1 Alur Penelitian